

**PEMANFAATAN LIVE STREAMING SEBAGAI BENTUK
KONVERGENSI MEDIA PADA LEMBAGA PENYIARAN
PUBLIK TVRI KALIMANTAN BARAT**

**THE UTILIZATION OF LIVE STREAMING AS A FORM OF
MEDIA CONVERGENCE AT THE PUBLIC BROADCASTING
INSTITUTION TVRI WEST KALIMANTAN**

Balqis Anzeni Pinem¹, Amalia Irfani², Pilga Ayong Sari³

^{1,2,3}IAIN Pontianak

balqisanzenipinem@gmail.com, Amalia_irfani39@gmail.com,
filgaayongsari@gmail.com

Abstract

The shift in media consumption patterns from conventional television to digital platforms requires Public Broadcasting Institutions (LPP) to adapt in order to maintain their relevance in society. This study aims to analyze the use of live streaming as a form of media convergence in LPP TVRI West Kalimantan. The research method used was qualitative descriptive with data collection through observation, documentation, and interviews with the Head of the New Media Content Team. The results of the study show that TVRI West Kalimantan utilizes the YouTube channel "TVRI Kalbar Live Streaming" to integrate terrestrial content into digital platforms in real-time. The content is managed interactively by grouping specific programs into playlists. Despite the wide reach of the audience, the audience's active engagement rate (comment interaction) is still passive. This study concludes that media convergence through YouTube live streaming has succeeded in expanding the accessibility of public information and effectively maintaining the existence of local broadcasting in the digital era.

Keywords: *Live Streaming, Media Convergence, Public Broadcasting Institutions, TVRI West Kalimantan*

Abstrak

Pergeseran pola konsumsi media dari televisi konvensional ke platform digital menuntut Lembaga Penyiaran Publik (LPP) untuk beradaptasi demi menjaga relevansinya di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan live streaming sebagai bentuk konvergensi media pada LPP TVRI Kalimantan Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara bersama Kepala Tim Konten Media Baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TVRI Kalimantan Barat

memanfaatkan saluran YouTube “TVRI Kalbar Live Streaming” untuk mengintegrasikan konten terestrial ke platform digital secara real-time. Konten tersebut dikelola secara interaktif melalui pengelompokan program spesifik ke dalam playlist. Meskipun jangkauan khalayak meluas, tingkat keterlibatan aktif audiens (interaksi komentar) masih tergolong pasif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konvergensi media melalui live streaming YouTube berhasil memperluas aksesibilitas informasi publik dan menjaga eksistensi penyiaran lokal di era digital secara efektif.

Kata Kunci: *Live Streaming, Konvergensi Media, Lembaga Penyiaran Publik, TVRI Kalimantan Barat*

A. INTRODUCTION

Pada era digital, teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat mengakses informasi dan hiburan. Lembaga Penyiaran Publik (LPP) seperti TVRI Kalimantan Barat sebagai lembaga penyiaran yang berfungsi untuk menyediakan informasi yang edukatif, informatif, dan menghibur, tidak terlepas dari dampak perubahan ini. Salah satu bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital adalah pemanfaatan siaran live streaming sebagai media alternatif untuk menyampaikan program-program siaran kepada audiens. Dengan menggabungkan media televisi dengan platform digital seperti YouTube, live streaming pada TVRI Kalimantan Barat mencoba menjangkau lebih banyak pemirsa dan memberikan akses yang lebih fleksibel bagi masyarakat untuk menonton siaran ulang.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan internet, kecenderungan masyarakat untuk beralih dari media konvensional seperti televisi ke platform digital semakin meningkat. Banyak masyarakat yang kini lebih memilih menonton tayangan melalui layanan streaming digital yang menawarkan fleksibilitas dalam waktu dan tempat. Platform seperti YouTube, Netflix, dan media sosial lainnya memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengakses konten kapan saja dan dimana saja sesuai dengan preferensi mereka. Teknologi streaming secara sederhana dapat disebut sebagai teknologi baru yang digunakan untuk pentransferan file audio dan video yang dilakukan secara stream alias terus menerus tanpa harus menunggu selesai di download dan terus mengalir (Aidin et al., 2015).

Menurut (Firmansyah, 2025) fenomena live streaming ini mencerminkan pergeseran pola konsumsi media yang lebih mengarah pada kebebasan memilih konten secara on-demand. Hal ini menyebabkan TVRI Kalimantan Barat perlu beradaptasi dengan mengintegrasikan siaran mereka ke dalam platform digital guna tetap relevan di masyarakat. Dalam menghadapi perubahan ini, TVRI

2 PEMANFAATAN LIVE STREAMING SEBAGAI BENTUK KONVERGENSI MEDIA PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI KALIMANTAN BARAT

Kalimantan Barat harus berinovasi dengan menghadirkan konten yang tidak hanya menarik, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan audiens digital masa kini. Selain itu, penggunaan live streaming dan platform digital membuka peluang bagi TVRI Kalimantan Barat untuk berinteraksi langsung dengan pemirsa dan menciptakan pengalaman yang lebih interaktif. Dengan demikian, strategi digitalisasi ini tidak hanya sebagai respon terhadap perubahan teknologi, tetapi juga sebagai upaya untuk mempertahankan eksistensi Lembaga Penyiaran Publik di tengah persaingan yang semakin kuat.

Berdasarkan data dari *we are social*, terdapat 5,24 miliar pengguna media sosial di seluruh dunia. Data ini dapat dikatakan naik 4% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebelumnya hanya sebanyak 5,04 miliar. Namun dari banyaknya media sosial yang tersedia, Youtube menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan secara global. Menurut data GoodStats, pada Januari 2025, jumlah pengguna Youtube mencapai 2,53 miliar, setara dengan 30,9% dari total populasi dunia. Fenomena ini tidak hanya dialami oleh warga global, tetapi juga di Indonesia yang saat itu sempat masuk dalam salah satu negara dengan pengguna Youtube terbanyak pada awal tahun 2025 yaitu sejumlah 143 juta pengguna. Tingginya jumlah pengguna YouTube tersebut menunjukkan bahwa platform ini memiliki potensi besar sebagai media penyebaran informasi dan hiburan yang menjangkau lebih luas.

Pemanfaatan YouTube sebagai media live streaming oleh Lembaga Penyiaran Publik seperti TVRI Kalimantan Barat dapat menjadi strategi penting dalam menjawab tantangan perubahan perilaku konsumsi media masyarakat. Kehadiran siaran dalam bentuk live streaming memungkinkan siaran TVRI tidak hanya diakses melalui televisi konvensional, tetapi juga dapat dilihat melalui platform digital seperti handphone, komputer, ataupun tablet. Hal ini membuka peluang bagi TVRI Kalimantan Barat untuk memperluas jangkauan audiens, khususnya generasi muda seperti milenial ataupun gen Z yang cenderung lebih aktif menggunakan platform digital dalam kesehariannya (Ramdani & Sudarto, 2024).

Selain memperluas jangkauan audiens, pemanfaatan live streaming juga memungkinkan Lembaga Penyiaran Publik untuk meningkatkan efisiensi distribusi konten dan memperpanjang waktu bertahan tayangan siaran. Konten yang disiarkan secara langsung dapat diarsipkan dan diakses kembali oleh masyarakat, sehingga nilai informatif dan edukatifnya dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lebih lama. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai pemanfaatan media digital dalam bentuk Youtube yang beradaptasi dengan live streaming agar fungsi dan peran Lembaga Penyiaran Publik tetap berjalan secara optimal. Berdasarkan fenomena tersebut,

penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memahami bagaimana pemanfaatan live streaming sebagai bentuk konvergensi media pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Kalimantan Barat. Ketertarikan tersebut muncul karena ingin melihat sejauh mana TVRI Kalimantan Barat mengadaptasi teknologi digital khususnya live streaming YouTube dalam menjalankan fungsi penyiaran publik.

B. THEORETICAL FRAMEWORK

Pemanfaatan Live Streaming sebagai Bentuk Konvergensi Media pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Kalimantan Barat. Kajian ini membantu menunjukkan kebaruan (novelty) penelitian dan sebagai landasan ilmiah yang memastikan penelitian memiliki arah dan kontribusi yang jelas terhadap pengembangan ilmu khususnya pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Pertama, penelitian oleh (Fatimah, 2025), Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta, dengan judul “Peran Live Streaming Sebagai Strategi Mempertahankan Eksistensi Radio Lokal Mutiara FM Jember di Era Digital”. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada topik yang diangkat, yaitu mengenai live streaming. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui betapa pentingnya peran strategi live streaming untuk radio di era digital, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk melihat bagaimana pemanfaatan live streaming sebagai bentuk konvergensi media pada Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Kalimantan Barat.

Kedua, penelitian oleh (Ramadhani, 2023), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul “Peran Media Baru Live Streaming Youtube TVRI Stasiun Riau Dalam Transmisi Informasi”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada topik dan objek penelitian, yaitu sama-sama memilih topik tentang live streaming dan objeknya sama-sama di TVRI. Sementara perbedaannya terletak pada spesifikasi objek penelitian, karena penelitian ini memilih objek TVRI Stasiun Riau, sedangkan peneliti memilih objek TVRI Kalimantan Barat.

Ketiga, penelitian oleh (Andanni, 2021), Universitas Indonesia, dengan judul “Analisis Tren Online Live Streaming Pada Website dan Youtube Televisi Berita di Indonesia”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada topik penelitian yaitu sama-sama meneliti live streaming. Sementara perbedaannya terletak pada spesifikasi objek, karena penelitian ini menganalisis live streaming pada website dan youtube televisi

4 PEMANFAATAN LIVE STREAMING SEBAGAI BENTUK KONVERGENSI MEDIA PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI KALIMANTAN BARAT

berita di Indonesia, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu live streaming pada LPP TVRI Kalimantan Barat.

C. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Menurut (Jaya, 2020) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek yang bertujuan untuk menghasilkan penemuan-penemuan atas suatu data atau informasi yang tidak dapat diolah dengan menggunakan prosedur statistik. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari satu variabel ataupun lebih (Jaya, 2020). Selain itu, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Data primer berasal dari sumber utama yaitu Kepala Bidang atau Tim Konten Media Baru di TVRI Kalimantan Barat. Sementara data sekunder diperoleh dari data pendukung seperti sumber tertulis buku, jurnal, internet, ataupun artikel-artikel ilmiah lainnya.

Pada proses penelitian, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga proses ini dilakukan di lokasi penelitian yaitu kantor TVRI Kalimantan Barat, Jalan Ahmad Yani Nomor 60, Kota Pontianak. Pada proses ini, peneliti mendatangi lokasi, mencatat informasi yang dianggap penting di lapangan, kemudian menemui informan untuk melakukan wawancara yaitu dengan Kepala Bidang/Tim Konten Media Baru TVRI Kalimantan Barat, Darius Tarigan. Adapun setelah observasi dan wawancara selesai dilakukan, maka tahap yang terakhir yaitu mendokumentasikan temuan-temuan data di lapangan. Setelah semua data dan informasi di lapangan sudah terpenuhi, peneliti akan menjabarkan data tersebut pada bagian hasil dan pembahasan.

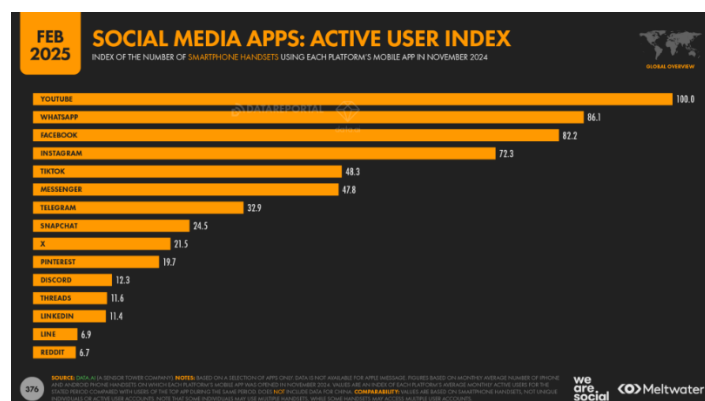
D. RESULTS AND DISCUSSION

Menurut Sudarmawan (2024) live streaming merupakan kegiatan siaran langsung yang artinya para content creator atau pemilik konten melakukan kegiatan dengan merekamnya secara langsung dan disiarkan melalui media yang digunakan. Dalam dunia penyiaran digital masa kini terdapat banyak sekali aplikasi streaming yang bisa dimanfaatkan secara langsung seperti Youtube, Tiktok, Instagram, dan lain sebagainya. Penyiaran melalui platform-platform ini memungkinkan penyebaran informasi secara real-time dengan interaksi langsung antara pembuat konten dan audiens. Selain itu, live streaming

juga memberikan fleksibilitas bagi audiens untuk mengakses tayangan kapan saja dan dimana saja.

Dari berbagai keunggulan tersebut, platform seperti YouTube menjadi pilihan utama bagi banyak lembaga penyiaran, termasuk TVRI Kalimantan Barat dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam melalui siaran live streaming. Youtube adalah media yang dapat membagikan video secara online, dengan kegunaan utamanya bagi user adalah untuk mencari, melihat, dan membagikan video asli ke segala penjuru dunia melalui bantuan web (Damayanti et al., 2025). Dengan kemampuan untuk menampung jutaan pengguna secara meluas, YouTube menyediakan ruang yang sangat efektif bagi TVRI Kalimantan Barat untuk mendistribusikan konten siarannya tanpa batasan geografis. Platform ini juga terdapat fitur interaktif seperti komentar dan live chat. Melalui fitur-fitur tersebut, audiens dapat lebih terlibat langsung dengan program yang disiarkan.

Gambar 1
Data pengguna sosial media periode Februari 2025



Sumber : *we are social tahun 2025*

Berdasarkan data di atas, pada Februari 2025, Indonesia mencatatkan jumlah pengguna media sosial yang sangat signifikan dengan YouTube menjadi platform paling banyak digunakan yaitu mencapai angka 100,0 juta pengguna. Angka ini menunjukkan betapa kuatnya peran YouTube di Indonesia yang tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga sebagai sumber informasi, pendidikan, bahkan kegiatan bisnis. Platform lain seperti Whatsapp dan Facebook juga menunjukkan angka pengguna yang signifikan, namun tidak sebanding dengan pertumbuhan pesat yang dialami oleh YouTube. Fenomena ini menggambarkan perubahan pola konsumsi media di Indonesia, dimana masyarakat lebih memilih konten *video on-demand* (VOD) yang lebih sesuai

6 PEMANFAATAN LIVE STREAMING SEBAGAI BENTUK KONVERGENSI MEDIA PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI KALIMANTAN BARAT

dengan minat mereka (Arigayo, 2024), hal ini menandakan adanya pergeseran besar dari media konvensional ke media digital.

Perubahan pola konsumsi media ini juga mencerminkan perubahan dalam cara Lembaga Penyiaran Publik seperti TVRI Kalimantan Barat berinteraksi dengan audiens mereka. Dengan meningkatnya pengguna YouTube di Indonesia, TVRI Kalimantan Barat memiliki peluang besar untuk lebih memperluas jangkauan mereka melalui platform ini, mengingat popularitasnya yang sangat tinggi di kalangan masyarakat Indonesia. Pemanfaatan YouTube sebagai saluran penyiaran tidak hanya memperkuat aksesibilitas siaran publik, tetapi juga memungkinkan audiens untuk berpartisipasi secara lebih aktif dalam diskusi dan *feedback* melalui berbagai fitur.

Perkembangan teknologi digital ini pada akhirnya mendorong terjadinya konvergensi media, yaitu proses penggabungan berbagai bentuk media konvensional dan digital dalam satu sistem komunikasi. Konvergensi media tidak hanya berdampak pada cara konten diproduksi dan didistribusikan, tetapi juga mempengaruhi cara audiens mengakses dan mengonsumsi informasi. Dalam konteks penyiaran, konvergensi media mendorong lembaga penyiaran untuk tidak lagi bergantung pada satu saluran distribusi, melainkan memanfaatkan berbagai platform digital guna menjangkau khalayak yang lebih luas dan beragam.

Pada Lembaga Penyiaran Publik, konvergensi media menjadi tantangan sekaligus peluang dalam menjalankan fungsi pelayanan informasi kepada masyarakat. TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik memiliki tanggung jawab untuk menyediakan informasi yang akurat, edukatif, dan berimbang bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital seperti *live streaming* melalui YouTube dapat dipandang sebagai upaya adaptasi terhadap perubahan lingkungan media, tanpa mengesampingkan nilai-nilai dasar penyiaran publik yang harus tetap berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Meskipun demikian, TVRI Kalimantan Barat sebagai bagian dari jaringan TVRI nasional turut menghadapi dinamika perubahan tersebut. Sebagai stasiun daerah, TVRI Kalimantan Barat memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi lokal yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan memanfaatkan *live streaming*, TVRI Kalimantan Barat dapat memperluas distribusi konten lokal agar tidak hanya dinikmati melalui siaran televisi, tetapi juga dapat diakses oleh masyarakat yang terbiasa menggunakan platform digital. Hal ini menunjukkan bahwa konvergensi media juga berperan dalam

memperkuat eksistensi konten lokal di tengah arus media digital yang semakin global.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk melihat bagaimana pemanfaatan *live streaming* sebagai bentuk konvergensi media yang diterapkan oleh TVRI Kalimantan Barat, khususnya dalam kaitannya dengan keterlibatan audiens.

PEMANFAATAN LIVE STREAMING TVRI KALIMANTAN BARAT

Pemanfaatan YouTube sebagai media *live streaming* oleh TVRI Kalimantan Barat merupakan salah satu bentuk adaptasi Lembaga Penyiaran Publik terhadap perkembangan teknologi digital. Melalui channel “TVRI Kalbar Live Streaming” dengan jumlah *subscriber* 9,03 rb. TVRI Kalimantan Barat menayangkan siaran secara langsung agar dapat diakses oleh masyarakat tidak hanya melalui televisi konvensional, tetapi juga melalui platform digital. Kehadiran channel ini memungkinkan masyarakat untuk menonton siaran TVRI Kalimantan Barat hanya dengan menggunakan perangkat digital.

Pentingnya peran *live streaming* YouTube TVRI Kalimantan Barat berkaitan erat dengan konsep konvergensi media. Menurut Jenkins (2006) konvergensi media adalah proses teknologi dengan menyatukan beberapa fungsi media, baik itu televisi, internet, maupun media cetak terhadap perangkat yang sama (Ikhwan, 2022). Dalam konteks ini, siaran televisi yang sebelumnya hanya disiarkan melalui media konvensional kini terintegrasi dengan platform digital seperti YouTube. Selain itu, peran *live streaming* menjadi wujud nyata konvergensi media karena menggabungkan konten televisi, teknologi internet, dan interaksi audiens dalam satu media.

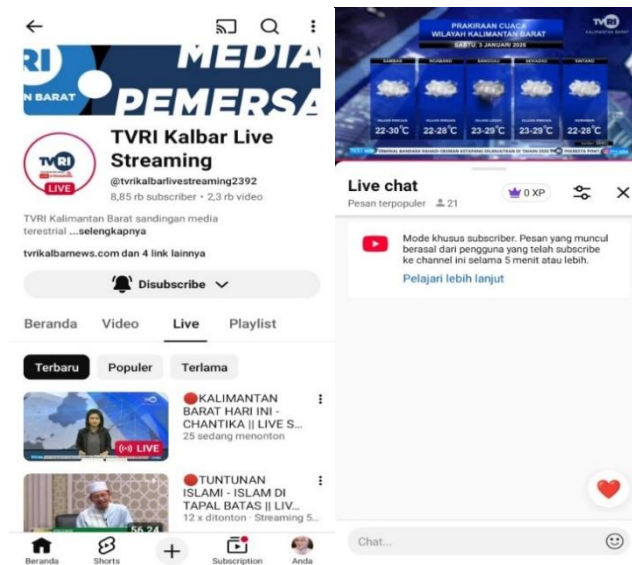
Pelaksanaan *live streaming* TVRI Kalimantan Barat dikelola mengikuti jadwal siaran yang dibuat oleh Bidang/Tim Program. Sistem pengelolaan ini dilakukan oleh CPNS Bidang/Tim Konten Media Baru (KMB) yang bertugas secara bergantian dalam sistem shift setiap harinya. Bidang/Tim KMB bertanggung jawab dalam mengoperasikan *live streaming*, memastikan kualitas siaran, serta menjaga kualitas program agar tetap sesuai dengan jadwal siaran televisi.

Pengelolaan yang terorganisir ini telah menunjukkan bahwa peran *live streaming* bukan hanya sekadar siaran tambahan, tetapi telah menjadi bagian integral di TVRI Kalimantan Barat. Sementara itu, konten pada channel “TVRI Kalbar Live Streaming” juga dikelola dengan pemisahan tayangan berdasarkan masing-masing program. Berbeda dengan sebelumnya yang disajikan dalam

8 PEMANFAATAN LIVE STREAMING SEBAGAI BENTUK KONVERGENSI MEDIA PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI KALIMANTAN BARAT

bentuk video siaran penuh berdurasi panjang, kini setiap program sudah dipisahkan dan disusun ke dalam playlist yang tersedia di YouTube. Pengelompokan konten melalui playlist ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam memilih dan menonton ulang program yang diinginkan tanpa harus menelusuri atau menonton keseluruhan siaran. Dengan demikian, audiens dapat mengakses konten secara lebih efisien sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka.

Gambar 2
Proses *Live Streaming* TVRI Kalimantan Barat



Sumber : Youtube TVRI Kalimantan Barat Live Streaming

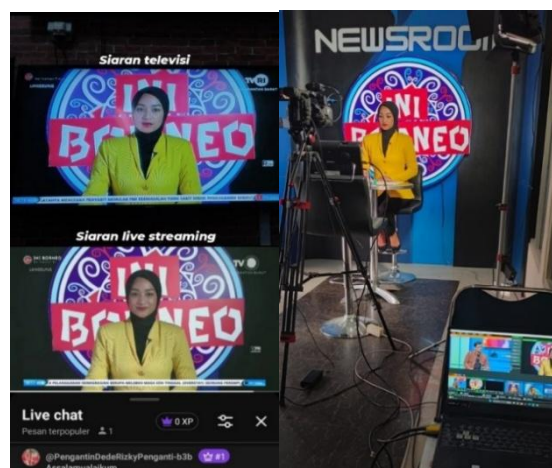
Paparan gambar di atas didapatkan oleh peneliti melalui *screenshot* pada channel Youtube “TVRI Kalbar Live Streaming”. Gambar yang berada di sebelah kiri menunjukkan beranda channel Youtube TVRI Kalimantan Barat. Beranda tersebut berisi kumpulan-kumpulan video pendek atau *live streaming* yang disarankan. Sedangkan gambar di sebelah kanan merupakan salah satu contoh tampilan ketika menonton *live streaming*, kemudian pada bagian “Playlist” berisi potongan-potongan siaran sesuai program yang disiarkan apabila audiens tidak ingin mencari-cari lagi pada bagian *live streaming* yang disusun per hari.

Secara keseluruhan, *live streaming* TVRI Kalimantan Barat dinilai lebih unggul dibandingkan dengan TVRI Nasional maupun TVRI daerah lain dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan platform digital. Meskipun demikian, keunggulan ini tidak terlepas dari dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di bidang teknologi informasi, khususnya peran Bidang/Tim Teknik TVRI Kalimantan Barat. Bidang/Tim Teknik berperan dalam mempersiapkan perangkat pendukung seperti plang serta memastikan ketersediaan jaringan

internet yang stabil dan cepat. Dukungan teknis yang optimal ini menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan siaran *live streaming* sebagai bentuk konvergensi media pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Kalimantan Barat.

Sementara itu, pemanfaatan *live streaming* sebagai bentuk konvergensi media pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Kalimantan Barat ini dapat terwujud dari adanya siaran-siaran televisi yang terkonvergensi dengan platform digital. Siaran yang ditayangkan secara konvergensi ini dapat memudahkan pemirsa dalam menyaksikan program TVRI tanpa harus terlibat langsung dalam aktivitas menonton di media siaran televisi. Pergeseran ini mengakibatkan TVRI Kalimantan Barat menjadi lebih luas dalam mengakses pemirsa karena semua pemirsa dapat menyaksikan tayangan siarannya hanya dengan menggunakan perangkat digital seperti handphone, komputer, laptop, ataupun tablet dengan bantuan kuota internet, *wi-fi* dan jaringan sinyal yang kuat, lancar, dan cepat untuk mendukung aktivitas *live streaming* tersebut.

Gambar 3
Bentuk konvergensi media pada *live streaming*



Sumber: Dokumentasi peneliti

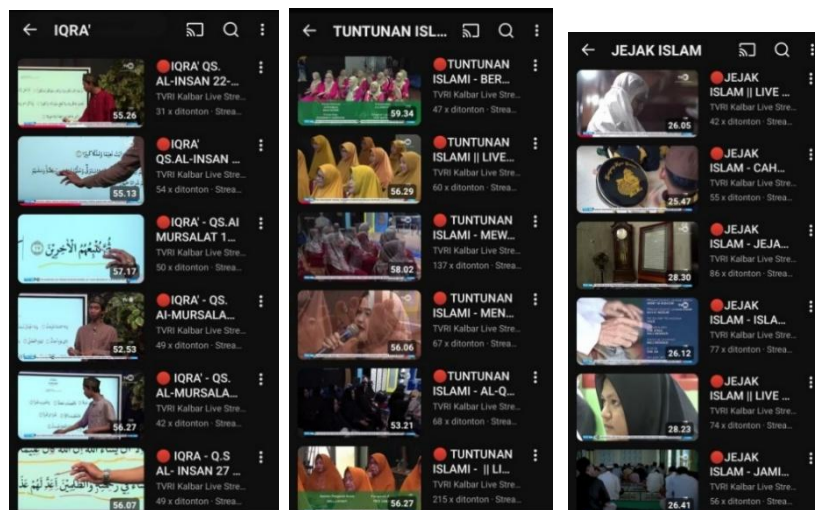
Pada paparan gambar di atas, gambar yang berada di sebelah kanan menunjukkan proses saat siaran program “Ini Borneo” sedang berlangsung dan memperlihatkan seorang wanita sebagai penyiar dengan berbagai peralatan teknis di sekitarnya. Sedangkan gambar di sebelah kiri menunjukkan bentuk konvergensi media yang sedang terjadi, dimana gambar yang di atas merupakan siaran televisi, sedangkan gambar di bawah adalah siaran *live streaming*.

Dalam proses ini, karena siaran dilakukan secara langsung maka otomatis rekaman televisi terhubung dengan rekaman di *live streaming* pada channel

Youtube “TVRI Kalbar Live Streaming”. Proses ini menunjukkan adanya konvergensi media yang terjadi karena terdapat penggabungan media antara media televisi dengan media digital Youtube untuk menayangkan siaran yang sama secara bersamaan.

Merujuk pada ranah penyiaran Islam, TVRI Kalimantan Barat juga turut melakukan konvergensi media dengan memanfaatkan live streaming melalui platform YouTube khususnya pada penayangan siaran program-program keislaman seperti “Iqra’” dan “Tuntunan Islami” yang ditayangkan setiap hari Jum’at serta “Jejak Islam” yang ditayangkan setiap satu bulan sekali. Program-program tersebut disajikan tidak hanya melalui siaran televisi, tetapi juga di distribusikan melalui media digital sebagai bentuk integrasi antara media konvensional dan media baru. Pemanfaatan *live streaming* pada program keislaman ini mencerminkan upaya TVRI Kalimantan Barat dalam menyesuaikan strategi penyiaran dengan perkembangan teknologi komunikasi, sekaligus memperluas penyebaran nilai-nilai keislaman yang informatif dan edukatif.

Gambar 4
Program Islmai yang dikonvergensi



Sumber: Youtube TVRI Kalimantan Barat Live Streaming

Ketiga program keislaman yang dipaparkan telah terkonvergensi melalui *live streaming* di channel Youtube “TVRI Kalbar Live Streaming”. Program Iqra’, ditayangkan setiap pukul 11.00–12.00 WIB, berfokus pada pembelajaran surah-surah Al-Qur’an, meliputi latihan membaca dan tajwid bagi pemirsa yang ingin meningkatkan pemahaman bacaan Al-Qur’an. Program Tuntunan Islami, ditayangkan pukul 14.00–15.00 WIB, menghadirkan materi dakwah ringan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti nilai kejujuran, keikhlasan dan

pelaksanaan sholat. Sementara itu, program Jejak Islam yang disiarkan setiap satu bulan sekali, menampilkan dokumenter yang mengangkat sejarah Keislaman di berbagai wilayah. Melalui ketiga program yang disiarkan melalui televisi sekaligus *live streaming* ini, TVRI Kalimantan Barat mampu mengintegrasikan media konvensional dan digital.

ANALISIS KETERLIBATAN AUDIENS PADA LIVE STREAMING

Menurut Liliweri (2011) audiens merujuk pada khalayak umum yang menjadi sasaran suatu propaganda. Dalam konteks penyiaran, maka audiens artinya individu atau sekelompok orang yang mengakses ataupun menerima konten yang disediakan oleh media, baik itu televisi, radio, maupun platform digital. Pada konteks media digital, audiens memiliki peran yang sangat penting karena mereka bukan hanya sebagai penerima informasi pasif, tetapi juga aktif dalam berinteraksi dengan konten yang disajikan. Keberadaan audiens menjadi semakin penting karena konsumsi media sekarang ini tidak hanya terpusat pada waktu tertentu atau perangkat tertentu, melainkan fleksibel dan dapat disesuaikan dengan preferensi individu. Pola konsumsi media audiens digital cenderung lebih dinamis, dimana mereka memiliki kebebasan memilih jenis konten, waktu, dan tempat untuk mengakses tayangan.

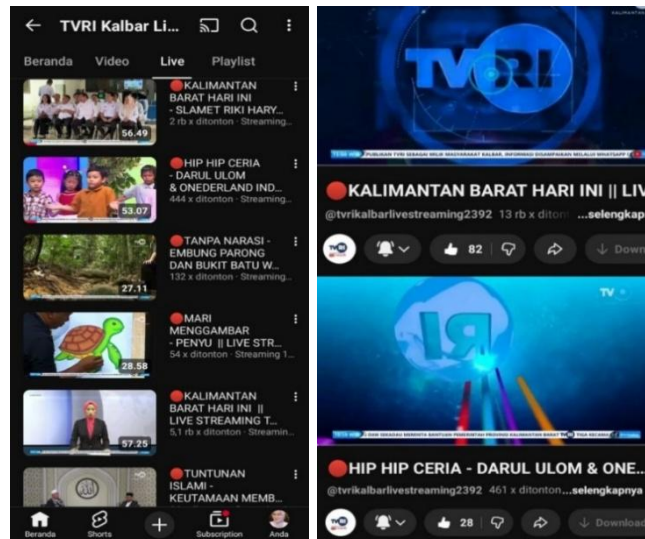
Salah satu kemudahan yang diberikan oleh *live streaming* bagi audiens adalah kemampuan untuk menonton tayangan TVRI Kalimantan Barat tanpa perlu terikat pada jadwal siaran atau perangkat televisi konvensional. Dengan adanya *live streaming* melalui YouTube, masyarakat dapat mengakses siaran selama terkoneksi dengan internet, baik melalui ponsel, komputer, maupun perangkat lain (Rane, 2023). Meskipun memberikan fleksibilitas, tetap ada syarat utama yang harus dipenuhi yaitu koneksi internet yang stabil dan kuota data yang memadai. Tanpa jaringan yang kuat atau kuota yang cukup, kualitas siaran bisa terganggu dan menghambat aktivitas menonton. Oleh karena itu, meskipun aksesibilitas lebih terbuka, tantangan terkait infrastruktur internet tetap perlu diperhatikan agar audiens dapat memanfaatkan siaran *live streaming* dengan optimal.

Keterlibatan audiens dalam *live streaming* TVRI Kalimantan Barat, meskipun meningkat namun tetap bervariasi tergantung pada program yang disiarkan. Salah satu program yang selalu mendapat perhatian tinggi adalah "Kalimantan Barat Hari Ini", yang hampir selalu mencatatkan jumlah tayangan ribuan orang. Hal ini bisa dimaklumi karena sifat program tersebut adalah berita, sehingga kemungkinan besar audiens merasa tertarik dan memiliki rasa ingin tahu terkait informasi terkini seputar Kalimantan Barat. Sementara itu, interaksi

12 PEMANFAATAN LIVE STREAMING SEBAGAI BENTUK KONVERGENSI MEDIA PADA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI KALIMANTAN BARAT

audiens dalam bentuk *like* atau komentar seringkali relatif rendah. Hal ini mungkin dapat terjadi karena menunjukkan bahwa audiens cenderung lebih pasif dalam berinteraksi secara langsung dengan siaran, namun secara keseluruhan memang tetap memanfaatkan platform untuk mengakses konten yang relevan dan bermanfaat.

Gambar 5
Insight live streaming Youtube TVRI Kalbar Live Streaming



Sumber: Youtube TVRI Kalimantan Barat Live Streaming

Meskipun *live streaming* melalui platform seperti YouTube memberikan kesempatan untuk mengejar jumlah *subscriber*, *viewers*, atau *engagement* yang tinggi, namun TVRI Kalimantan Barat menekankan bahwa tujuan utama mereka bukanlah untuk mengejar angka tersebut. Sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP), TVRI Kalimantan Barat lebih mengutamakan penyampaian informasi yang akurat dan edukatif sesuai dengan arahan dari pusat. Kegiatan *live streaming* mereka didorong oleh misi untuk menyediakan konten yang bermanfaat bagi masyarakat, tanpa terlalu fokus pada hasil statistik seperti jumlah *subscriber*, *like*, *share*, ataupun komentar.

Melalui pendekatan ini, TVRI Kalimantan Barat tetap berupaya menjaga keseimbangan antara fungsi informasi publik dan eksistensi di platform digital dengan terus mengedepankan kualitas siaran daripada popularitas semata. Sejauh ini, TVRI Kalimantan Barat mengungkapkan bahwa mereka tidak menghadapi kendala atau tantangan dalam menjalankan *live streaming*. Semua proses berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Hal ini tidak terlepas dari dukungan teknis Bidang/Tim Teknik yang selalu memastikan perangkat keras dan koneksi internet selalu dalam kondisi stabil. Dengan adanya bantuan

dari Bidang/Tim Teknik tersebut, TVRI Kalimantan Barat mampu mempertahankan kualitas siaran tanpa adanya hambatan yang terlalu berat sampai sulit diatasi.

Pemanfaatan *live streaming* oleh TVRI Kalimantan Barat juga menunjukkan adanya integrasi antara media penyiaran konvensional dengan media digital sebagai bagian dari proses konvergensi media. Siaran yang sebelumnya hanya dapat diakses melalui televisi kini turut disalurkan melalui platform digital, sehingga konten yang sama dapat menjangkau audiens dengan latar belakang dan kebiasaan konsumsi media yang berbeda. Integrasi ini menandakan bahwa *live streaming* tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari strategi distribusi konten yang saling melengkapi antara media lama dan media baru.

Selain itu, keberadaan *live streaming* turut memengaruhi pola keterpaparan audiens terhadap konten TVRI Kalimantan Barat. Audiens tidak hanya mengandalkan televisi sebagai satu-satunya sumber informasi, tetapi mulai memanfaatkan platform digital sebagai alternatif dalam mengakses siaran. Kondisi ini memperlihatkan adanya perubahan pola konsumsi media yang lebih beragam, di mana audiens memiliki banyak pilihan saluran untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian, *live streaming* berkontribusi dalam memperluas jangkauan siaran TVRI Kalimantan Barat tanpa menghilangkan peran media televisi itu sendiri.

Pada konteks Lembaga Penyiaran Publik, pemanfaatan *live streaming* juga menjadi bentuk upaya TVRI Kalimantan Barat dalam mempertahankan relevansinya di tengah perkembangan media digital. Meskipun tingkat interaksi audiens belum menunjukkan angka yang signifikan, kehadiran TVRI Kalimantan Barat di platform digital tetap memiliki nilai strategis sebagai sarana penyebaran informasi publik. Hal ini sejalan dengan fungsi TVRI sebagai media yang berorientasi pada pelayanan masyarakat, dimana konvergensi media dimanfaatkan untuk memastikan informasi dapat diakses oleh khalayak dengan mengedepankan kualitas dan kepentingan publik.

Dengan demikian, secara keseluruhan pemanfaatan *live streaming* oleh TVRI Kalimantan Barat dapat dipahami sebagai bagian dari upaya konvergensi media dalam menjawab perubahan lingkungan media dan perilaku audiens. Meskipun tingkat keterlibatan audiens dalam bentuk interaksi masih tergolong terbatas, *live streaming* tetap berfungsi sebagai saluran distribusi yang memperluas jangkauan siaran dan memperkuat kehadiran TVRI Kalimantan

Barat di ranah digital. Sebagai Lembaga Penyiaran Publik, TVRI Kalimantan Barat menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas utama dengan mengedepankan kualitas dan nilai informasi yang edukatif sekaligus dapat memberikan hiburan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat Kalimantan Barat.

E. CONCLUSION

Pemanfaatan live streaming oleh TVRI Kalimantan Barat merupakan bentuk adaptasi yang efektif terhadap perkembangan teknologi digital dan wujud dari konvergensi media. Melalui platform YouTube, TVRI Kalimantan Barat berhasil mengintegrasikan siaran televisi konvensional dengan media digital untuk memberikan kemudahan dalam menonton tayangan ulang kapan saja dan dimana saja. Selain itu, pemanfaatan siaran live streaming juga memperluas jangkauan audiens, terutama generasi muda yang lebih aktif di platform digital. Melalui pengelolaan yang dan dukungan teknis yang optimal, TVRI Kalimantan Barat dapat mempertahankan perannya dalam memenuhi misi edukasi dan informasi bagi masyarakat.

F. REFERENCES

- Aidin, Setyowibowo, B., Loda, Y. L. D., Hadi, M., & Maskat, S. (2015). *Invasi Media Massa*. Media Nusa Creative.
- Andanni, R. M. (2021). Analisis Tren Online Live Streaming pada Website dan Youtube Televisi Berita di Indonesia. *Ilmu Komunikasi*, 18(4), 35–50.
- Arigayo, F. (2024). *Implementasi Undang-Undang Hak Cipta Terkait Sinematografi di Indonesia: Studi Pustaka Fenomena Pembajakan Pada Websites Streaming Illegal Penyedia Layanan Video on Demand*. Universitas Islam Indonesia.
- Damayanti, T., Rohmiati, & Wirasati, W. (2025). *Pesan Komunikasi Edukasi pada Iklan di Youtube dan Resepsi Khalayak*. CV. Adanu Abimata.
- Fatihah, S. (2025). *Pera Live Streaming Sebagai Strategi Mempertahankan Eksistensi Radio Lokal Mutiara FM Jember di Era Digital*.
- Firmansyah, D. (2025). *Jurnalisme Era Konvergensi Menyatukan Televisi dan Media Sosial*. PT Rekacipta Proxy Media.
- Ikhwan, M. (2022). *Manajemen Media Kontemporer: Mengelola Media Cetak, Penyiaran, dan Digital*. Penerbit Kencana.
- Jaya, M. L. M. I. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Jenkins, H. (2006). *Convergence Culture. Where old and New media Collide*. University Press.
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Kencana Prenada Media Group.
- Ramadhani, R. (2023). *Peran Media Baru Live Streaming Youtube Tvri Stasiun Riau Dalam Transmisi Informasi*.
- Ramdani, D., & Sudarto. (2024). *Media Sosial Antara Generasi Y Dan Generasi Z*.

Jurnal Konservasi Dan Budaya, 1(2), 155-164.

Rane Ramadhani, R. (2023). *PERAN MEDIA BARU LIVE STREAMING YOUTUBE TVRI STASIUN RIAU DALAM TRANSMISI INFORMASI*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.